

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara pendapatan regional perkapita, produk domestik regional bruto, dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, rasio kemandirian keuangan daerah, dan alokasi belanja modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah alokasi belanja modal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan regional perkapita, produk domestik regional bruto, dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan rasio kemandirian keuangan daerah.

Sampel penelitian ini terdiri dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan regional perkapita, dana alokasi umum (DAU), dan pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal. Hal ini berarti bahwa dalam menentukan jumlah pendapatan yang akan dialokasikan untuk belanja modal, pemerintah daerah harus mempertimbangkan pendapatan regional perkapita, dana alokasi umum (DAU), dan pendapatan asli daerah (PAD). Sedangkan variabel produk domestik regional bruto dan rasio kemandirian keuangan daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alokasi belanja modal.

Kata kunci : Alokasi belanja modal, pendapatan regional perkapita, produk domestik regional bruto, dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, rasio kemandirian keuangan daerah, kinerja keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi.